BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *deskriptif kuantitatif.* Menurut Nursalam (2011), penelitian *deskriptif* adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Penelitian *kuantitatif* adalah teknik yang digunakan untuk mengolah data yang berbentuk angka, baik sebagai hasil pengukuran maupun hasil konvensi (Notoatmodjo, 2010). Dengan kata lain, penelitian deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan sesuatu kondisi yang terjadi di populasi saat ini. Desain penelitian ini menggambarkan tingkat pengetahuan ibu tentang diare pada anak usia balita di Kelurahan Padasuka.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian yang akan diambil yaitu di Kelurahan Padasuka Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April - Juni 2015.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai balita sebanyak 898 orang yang berada di Kelurahan Padasuka.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Nursalam,2011). Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 90 orang ibu yang mempunyai balita.

3. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan cara *stratifiled random sampling*, yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dengan memperhatikan srata yang ada dalam anggota populasi tersebut (Sugiyono, 2011). Untuk mencapai sampling ini, hasil sampel dibagi secara rata sesuai banyaknya wilayah, sehingga setiap wilayah dapat terwakili.

D. Definisi Operasional

Untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel yang diteliti, variabel tersebut perlu diberi batasan atau definisi operasional. Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument atau alat ukur (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skor	Kategori
Pengetahuan Ibu tentang Diare Pada Balita	Hal-hal yang diketahui oleh ibu mengenai diare pada anak usia balita yang meliputi pengertian, penyebab, tanda gejala, komplikasi, pencegahan dan penanganan, dengan skor yang di peroleh oleh ibu dengan mengisi butir soal tentang pengetahuan diare.	Butir Soal	Benar = 1 Salah = 0	Baik, jika nilainya ≥ 75% Cukup, jika nilainya 56-74% Kurang, jika nilainya ≤ 55%

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Menurut Arikunto (2010), kuesioner tertutup adalah kuesioner dimana sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk pertanyaan pilihan ganda (a, b, c, d) sebanyak 20 pertanyaan responden memilih jawaban yang telah disiapkan yang dianggap benar dengan diberi tanda silang. Jika jawaban benar diberi nilai 1 dan jika jawaban salah diberi nilai 0 (Arikunto, 2010).

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner

Variable	Indikator	No soal	Jumlah
Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita	1. Pengertian Diare	1,4	2
	2. Penyebab	5,7	2
	3.Tanda dan Gejala	2,3,6	3
	4. Bahaya dan Cara Penularan	8,9	2
	5. Dampak	10,12	2
	6. Tanda dehidrasi	13,14,15	3
	7. Pencegahan	11,17	2
	8. Penanganan	16,18,19	3
	9. Makanan yang dihindari	20	1
	Jumlah		20

Kuesioner yang akan digunakan untuk penelitian ini maka dilakukan uji validitas. Uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini dengan pengisian kuesioner terhadap 20 orang responden.

Uji validitas dan reliabilitas dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2015 pada 20 orang responden di Rw 02 Padasuka. Pemilihan tempat di Rw 02 dikarenakan lokasi tersebut memiliki kriteria yang sama dengan sampel yang akan diambil. Dari 20 pertanyaan yang ada setelah dilakukan uji validitas didapatkan hasil 16 pertanyaan dinyatakan valid dan 4 pertanyaan tidak valid

(7,8,13,15) karena r hasil < 0,444. Pertanyaan yang tidak valid selanjutnya dilakukan uji validitas conten dengan pembimbing dan tetap digunakan dalam penelitian. Maka 20 pertanyaan dapat digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini. Untuk uji realibilitas diperoleh r alpha 0,704 > (0,6) sehingga instrumen dikatakan *reliable.*

F. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penulis harus mendapatkan rekomendasi dari institusi atau pihak lain dengan mengajukan permohonan izin institusi atau lembaga tempat penelitian. Setelah mendapat persetujuan barulah melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian yaitu:

1. Persetujuan (*Informed consent*)

   Peneliti memberikan lembar persetujuan yang diberikan kepada responden sebelum mengisi lembar kuesioner penelitian, agar responden mengerti maksud dan tujuan dari penelitian.

2. Tanpa nama (*Anonimity*)

   Dalam penelitian ini peneliti tidak mencantumkan nama lengkap responden melainkan hanya insialnya saja.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

   Dalam penelitian ini penulis akan memberikan jaminan kerahasiaan hasil peneliti, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

G. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Langkah – langkah penelitian berguna untuk mempermudah dalam menyelesaikan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

   Menentukan rumusan masalah,studi pendahuluan, penyusunan proposal penelitian dan instrumen, mengajukan proposal pada dosen pembimbing, serta permohonan izin penelitian kepada pihak-pihak yang terkait dan izin

pengambilan data kepada kepala dinas kesehatan, kepala puskesmas Padasuka dan ketua posyandu di Kelurahan Padasuka.

2. Pelaksanaan Penelitian

   Melakukan kontrak waktu dengan para responden, menjelaskan maksud dan tujuan diadakannya penelitian, membagikan lembar izin persetujuan penelitian kepada setiap responden, pembagian kuesioner, pengumpulan kuesioner, dan pengecekan kelengkapan lembar jawaban responden.

3. Teknik Pengumpulan Data

   Cara pengumpulan data dilakukan dengan cara mendata semua ibu yang mempunyai balita kemudian melakukan *informed consent* kepada responden, setelah itu memberikan lembar pertanyaan persetujuan dan membagikan lembar kuesioner pada ibu yang memiliki balita, lembar kuesioner dibagi dengan cara mendatangi setiap rumah yang akan dijadikan sebagai responden penelitian dengan dibantu oleh ibu kader yang ada di setiap RW, apabila ibu bersedia menjadi responden maka akan dilanjutkan dengan pengisian kuesioner, namun apabila ibu tidak bersedia menjadi responden maka peneliti akan mencari responden yang lain. Setelah membagikan kuesioner, peneliti pun menjelaskan cara pengisian kuesioner. Responden diminta untuk mengisi kuesioner sampai selesai dan kuesioner diambil pada saat itu atau pada hari berikutnya oleh peneliti. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data primer.

4. Pengolahan Data dan Analisa Data

   Langkah yang dilakukan setelah data terkumpul yaitu pengolahan data. Menurut Notoatmodjo (2010), proses pengolahan data terdiri dari:

   a *Editing*

      Kegiatan ini dilakukan dengan cara memeriksa data hasil jawaban dari kuesioner yang telah diberikan kepada responden dan kemudian dilakukan pengkoreksian apakah kuesioner telah terjawab dengan lengkap atau belum. *Editing* dilakukan di lapangan sehingga bila terjadi kekurangan atau tidak sesuai bisa segera dilengkapi. Pada penelitian ini peneliti melakukan *editing* setelah menerima kuisioner yang telah diisi oleh responden, dengan memeriksa kebenaran dan kelengkapannya.

Jika ada responden yang belum lengkap dalam mengisi kuesioner, maka peneliti meminta responden tersebut untuk melengkapinya.

b. *Coding*

Kegiatan ini memberi kode angka pada kuisioner terhadap tahap-tahap dari jawaban responden agar lebih mudah dalam pengolahan data selanjutnya. Coding pada penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode pada setiap pertanyaan yaitu 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban yang salah. Kuesioner yang sudah diberi kode kemudian dimasukan ke dalam program komputer.

c. *Processing*

Data yaitu jawaban-jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program *software* komputer, untuk dilakukan pengolahan data dengan perangkat lunak komputer.

d. *Tabulating*

Kegiatan ini dilakukan dengan cara menghitung data dari jawaban kuesioner responden yang sudah diberi kode, kemudian dimasukkan ke dalam tabel. *Tabulatting* dilakukan setelah jawaban kuesioner diberi kode, kemudian peneliti menghitung data dan memasukkan ke dalam tabel.

e. Pembersihan data (*Cleaning*)

Apabila data dari setiap responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kesalahan kode, tidak lengkap dan sebagainya, kemudian dilakukan pembentukan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (*cleaning).*

H. Analisa Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik. Salah satu pengamatan yang dilakukan pada tahap analisis deskriptif adalah pengamatan terhadap tabel

frekuensi. Tabel frekuensi terdiri dari kolom-kolom yang memuat frekuensi dan presentase untuk setiap kategori (Nursalam, 2011).

Teknik analisa data deskriptif dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \; x \; 100 \; \%$$

Keterangan :

P : presentasi

F : frekuensi

N : jumlah seluruh observasi atau jumlah seluruh pertanyaan

Setelah diperoleh hasil, kemudian hasil tersebut dimasukkan kedalam kriteria absolut untuk mengukur tingkat pengetahuan. Menurut Arikunto (2006) dalam buku Budiman (2013) kategori tingkat pengetahuan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan kategori baik jika nilainya ≥ 75 %
2. Tingkat pengetahuan kategori cukup jika nilainya 56 - 74 %
3. Tingkat pengetahuan kategori kurang jika nilainya ≤ 55 %

Setelah dilakukan perhitungan melalui item diatas, maka peneliti melakukan interpretasi dari hasil tes dengan cara membuat kategori untuk setiap kriteria berdasarkan tabel aturan Koentjaraningrat (1990) dalam Suhartini (2007). Adapun interpretasi datanya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Interpretasi Data dengan kategori aturan Koentjaraningrat

Presentase	Kategori
0%	Tidak ada
1 % - 25 %	Sebagian kecil
26 % - 49 %	Hampir separuhnya
50 %	Separuhnya
51 % - 75 %	Sebagian besar
76 % - 99 %	Hampir seluruhnya
100 %	Seluruhnya